

PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

Alvina Hermawaty^{1*}, Fira Aulia Annur Rizky¹, Ainaya Nafiza Nazali¹, Afif Rafi Alaudidin¹, I Ketut Mahardika¹, Rizka Elan Fadilah¹, Firdha Yusmar¹.

¹ Pendidikan Ipa, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, 68121, Indonesia
alvinahermawaty03@gmail.com

Abstrak

Kurangnya motivasi belajar pada peserta didik dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah kurangnya peran dari guru dalam proses belajar mengajar di sekolah. Kesulitan orang tua dalam menemani anak belajar yaitu latar belakang dari pendidikan orang tua, tingkat ekonomi, dan tidak adanya waktu. Motivasi belajar pada peserta didik sangatlah penting karena motivasi belajar memiliki pengaruh perilaku pada peserta didik dalam kegiatan belajarnya. Penelitian yang dibuat ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan mengkaji beberapa jurnal. Kesimpulannya peran guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu dengan cara mengatur dari waktu belajar, memahami cara belajar peserta didik, membangun ikatan dengan orang tua dan guru, memberikan media belajar yang efektif dan mudah diserap, memberikan support untuk belajar dan mengerjakan tugas, memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menemukan minat dan bakat yang ada pada jati dirinya, dan juga memberikan fasilitas baik sarana dan prasarana yang layak dalam belajar peserta didik.

Kata Kunci: Peran Guru, Peran Orang Tua, Motivasi Belajar Peserta Didik.

Abstract

The lack of learning motivation in learners can be caused by several factors. One of them is the lack of role of the teacher in the teaching and learning process in schools. The difficulty of parents in accompanying children to learn is the background of the parents' education, economic level, and the absence of time. Learning motivation in students is very important because learning motivation has a behavioral influence on students in their learning activities. The research made uses the literature study method by reviewing several journals. In conclusion, the role of teachers and parents in increasing student learning motivation is by managing from learning time, understanding how students learn, building bonds with parents and teachers, providing effective and easily absorbed learning media, providing support for learning and doing assignments, providing opportunities for students to find interests and talents that exist in their identity, and also provide facilities both facilities and infrastructure that are feasible in learning students.

Keywords: The Role of Teachers, The Role of Parents, The Motivation of Learners' Learning.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bentuk kesadaran dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran dan pembelajaran. Salah satu faktor dalam diri sendiri yang menentukan berhasil tidaknya dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar. Dalam keberlangsungan proses kegiatan belajar, motivasi memiliki arti dorongan atau daya penggerak dari dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin keberlangsungan dari kegiatan belajar. Motivasi belajar merupakan faktor psikis dan faktor psikologis yang bersifat non intelektual. Apabila seseorang memiliki intelegensi yang cukup tinggi dapat gagal dikarenakan kurang adanya motivasi dalam diri sendiri selama keberlangsungan belajarnya.

Motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam proses berjalannya pendidikan seorang anak. Bagi guru dalam mengetahui motivasi belajar dari siswanya sangatlah diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa dalam kegiatan belajar sendiri motivasi sangatlah diperlukan dalam membangkitkan semangat belajar siswa sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Seseorang siswa akan merasa senang dalam melakukan aktivitas belajar sebab didorong oleh motivasi.

Pemberian motivasi belajar kepada siswa berada pada tangan seorang guru dan orang tua. Seorang guru merupakan seseorang pendidik yang berperan penting dalam mendidik dan mengayomi siswanya. Selain itu, guru merupakan unsur terpenting dalam berlangsungnya proses berlangsungnya belajar mengajar. Seorang gurulah yang akan memberikan pembelajaran dan melaksanakan proses belajar mengajar. Guru juga memiliki peran untuk memberikan nilai-nilai

kehidupan, akhlak, moral baik sosial atau religius dalam menjalankan peranannya tersebut seorang guru sangat perlu untuk memiliki pengetahuan dan wawasan ilmu pengetahuan yang luas supaya nantinya dapat diberikan kepada para siswanya.

Selain faktor dari seorang guru terdapat faktor dari keluarga yaitu orang tua. Seorang orang tua lah yang memiliki peranan utama dalam memotivasi seorang anak. Seorang anak lebih banyak menghabiskan waktu di lingkungan dengan keluarganya bersama dengan orang tua. Orang tua merupakan sosok sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan seorang anak dalam proses pendidikannya. Dan seorang orang tua lah yang pertama kali menjadi tempat bersosialisasi kehidupan kepada anak.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah study literatur atau studi kepustakaan dengan mengkaji jurnal dari beberapa sumber yang berbeda yang masih berkaitan atau berhubungan dengan peran guru dan orang tua dalam meningkatkan dan memotivasi peserta didik. Menurut Sugiyono (2018) metode study literatur atau studi kepustakaan merupakan salah satu metode yang dimana mengumpulkan beberapa kajian teori dan referensi yang bersumber dari beberapa literatur ilmiah yang berbeda-beda. Jadi dalam pemilihan metode ini peneliti tidak perlu untuk turun langsung ke lapangan dalam mencari informasi tetapi hanya cukup dengan mengkaji dan menyimpulkan berdasarkan sumber yang telah didapat dari beberapa literatur. Pada penelitian ini bertujuan untuk dapat menjelaskan peran guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi peserta didik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Motivasi Dalam Belajar

Motivasi dapat dimaknai sebagai daya dorongan dalam melakukan aktivitas belajar yang berasal dari dalam diri seorang anak dan juga faktor luar sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar.

Motivasi belajar merupakan faktor utama dalam proses berlangsungnya kegiatan belajar dan memiliki peranan yang sangat penting untuk memberikan gairah atau semangat belajar. Motivasi belajar tidak hanya sebagai pendorong dalam mencapai hasil yang diinginkan akan tetapi terdapat usaha dalam mencapai tujuan belajar tersebut. Dalam motivasi belajar terdapat keinginan untuk aktif, bergerak, dan mengarahkan sikap perilaku pada diri sendiri. Jadi dapat dikatakan motivasi belajar akan senantiasa menentukan intensitas dalam usaha belajar bagi seorang anak sehingga hasil belajarnya akan semakin meningkat. Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam keberhasilan seorang anak. Hasil dari belajar tersebut akan menjadi optimal apabila terdapat motivasi belajar dalam diri seorang anak. Apabila motivasi yang diberikan benar dan tepat akan semakin baik dalam proses belajarnya. Dengan demikian dapat diartikan bahwa motivasi belajar senantiasa menentukan intensitas dalam usaha belajar bagi seorang anak.

B. Definisi Motivasi

Menurut Sudarwan (2002: 2) menyatakan motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, dan tekanan yang didorong oleh seseorang atau sekelompok orang dalam mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang diinginkan. Hakim (2007:26) menyatakan bahwa motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu yang diinginkan untuk mencapai tujuan tertentu. Huit, W. (2002) mengungkapkan motivasi adalah suatu kondisi atau status internal yang diartikan sebagai kebutuhan, keinginan, atau hasrat dalam mengarahkan perilaku seseorang untuk aktif dalam melakukan sesuatu dalam rangka mencapai tujuan. Sedangkan yang diungkapkan oleh Gray (Winardi, 2002) mengungkapkan bahwa motivasi adalah sejumlah proses, yang memiliki sifat internal atau eksternal untuk seorang individu yang disebabkan karena timbulnya sikap antusiasme dan persistensi, dalam hal dilaksanakan kegiatan tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat yang diungkapkan di atas, motivasi dapat didefinisikan sebagai suatu kekuatan

(energi) dari seseorang yang dapat menimbulkan tingkat keinginan dalam melaksanakan suatu kegiatan. kemauan itu sendiri datang baik dari luar individu seseorang atau dari dalam individu itu sendiri. Seberapa besar kekuatan motivasi itu timbul akan menentukan kualitas dari perilaku seseorang, baik dalam hal belajar maupun dalam bekerja di kehidupan sehari-hari.

C. Banyak Hal-Hal yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Peserta Didik .

Motivasi yang menjadi kebutuhan peserta didik untuk pencapaian prestasi belajar yang terbaik. Adanya beberapa upaya yang mempengaruhi motivasi belajar yang berdampak buruk maupun baik terhadap peserta didik antara lain :

- Keadaan Lingkungan Peserta didik.

Masalah kehidupan bermasyarakat dalam satu lingkungan yang tentram, damai, rukun serta lingkungan yang sehat menjadikan peserta didik lebih merasa mendapat dukungan untuk menempuh pendidikan. Misal peserta didik berada di lingkungan banyak anak sebayanya yang tidak sekolah, anak tersebut akan menjadi perbincangan dan pada akhirnya tidak mau lagi untuk sekolah.

- Keadaan Ekonomi Keluarga.

Pendidikan di Indonesia, meskipun tidak semahal di luar negeri masih membutuhkan biaya yang cukup banyak untuk menempuh pendidikan anak. Jika ekonomi keluarga tidak mencukupi maka menjadi hambatan juga bagi anak untuk mengeksplor pengetahuan misalnya untuk membeli buku pelajaran saja tidak bisa, pakaian sekolah bahkan kebutuhan anak di sekolah kedepannya.

- Kemauan peserta didik itu sendiri. Menjalani pendidikan tidak bisa dengan paksaan. Perlunya kemauan untuk menjadi yang lebih dari biasanya atau bisa disebut keluar dari zona nyaman. Untuk menempuh pendidikan selain kemauan perlu juga kemampuan yang nantinya akan digunakan dalam proses belajar.

- Cita-cita yang ingin di gapai siswa.

Cita-cita yang diinginkan akan menjadi motivasi dalam diri peserta didik untuk terus semangat dalam belajar.

- Cara yang digunakan dalam belajar.

Pemilihan cara atau metode dalam belajar bagi seorang anak sangatlah dibutuhkan karena dengan metode pembelajaran yang tepat dapat memberikan semangat dan motivasi yang besar bagi seorang siswa. Peserta didik akan merasa lebih mudah dan ringan dalam menjalani pembelajaran.

D. Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Seorang Anak

Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam tumbuh kembang seorang anak terutama untuk memotivasi seorang anak dalam proses belajarnya. Lingkungan keluarga merupakan objek yang paling penting dan berpengaruh dalam mendidik seorang anak. Terdapat potensi yang harus di optimalkan dalam mendorong seorang anak untuk termotivasi dalam belajar yaitu pada aspek pengetahuan dan sikap anaknya. Sebagai seorang orang tua menjadi pendorong itu adalah suatu hal kewajiban, jika hanya mengandalkan seorang guru untuk mendidik seorang anak maka anak tersebut akan lalai ketika di rumah. Motivasi yang dapat diberikan orang tua kepada anaknya adalah dengan memberikan semangat baik dalam bentuk sebuah pujian dan nasihat ketika anak sedang merasa malas, memberikan hadiah ketika anak tersebut telah mencapai sebuah keberhasilan atau prestasi bentuk seperti itu akan membuat anak termotivasi untuk terus bersemangat, memberikan fasilitas yang dapat menunjang anak tersebut untuk semangat belajar seperti memberikan buku bacaan yang disukai maupun memberikan peralatan alat sekolah yang memadai, dan juga memberikan pendampingan untuk anak ketika sedang belajar atau sedang mengerjakan tugas sekolah.

E. Peran Guru Dalam Memotivasi Peserta Didik

- Memberikan metode pembelajaran yang tepat

Sebagai seorang guru yang berkewajiban untuk mengajar juga dituntut untuk bisa memberikan metode pembelajaran yang tepat bagi peserta didiknya. Metode pembelajaran merupakan suatu strategi yang digunakan seorang guru untuk melakukan rencana pembelajaran secara nyata dan efektif di lingkungan sekolah.

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangatlah penting supaya peserta didik dapat memahami dengan jelas materi yang di sampaikan oleh gurunya. Dengan metode pembelajaran yang tepat ini untuk peserta didik akan lebih cepat dan mudah memahami apa yang diajarkan guru sebab dengan metode pembelajaran yang benar akan menjadi kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran itu sendiri.

- Memanfaatkan kemajuan dari teknologi

Dalam proses pembelajaran seorang guru dituntut dapat bisa berinovasi dalam berbagai hal untuk dapat terciptanya tujuan pembelajaran yang baik dan sesuai dalam pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi yang saat ini sudah berkembang dapat melakukan pembelajaran dengan cara memberikan tanyangan video melalui layar proyektor. Pemanfaatan teknologi seperti akan memberikan variasi yang berbeda dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas supaya para peserta didik tidak merasa bosan ketika seorang guru hanya menjelaskan materi saja.

- Memahami karakteristik dari peserta didik

Sebagai seorang guru pastilah memiliki kemampuan untuk dapat memahami karakteristik dari peserta didiknya. Mengingat bahwa pastinya peserta didik memiliki latar belakang dan keunikan sifat atau perilaku yang berbeda-beda. Oleh karena itu, sebagai seorang guru harus dapat memahami terlebih dahulu perbedaan karakteristik dari setiap individu sehingga guru dapat mengetahui dan menganalisis permasalahan yang terjadi pada peserta didiknya.

F. Peran orang tua dalam membentuk karakter dan motivasi seorang anak

Karakter Pentingnya hasil belajar dalam setiap proses pembelajaran di sekolah adalah untuk menunjang motivasi belajar siswa. Banyak proses motivasi yang terlibat dalam pembelajaran. Motivasi dapat dibedakan menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Memang dalam konteks proses mewujudkan anak didik yang berakhlak yang baik dan berkarakter, pendidikan Islam memegang peranan yang strategis dan bahkan terdepan. Oleh karena itu, dijelaskan pelaksanaan berbagai

bentuk pendidikan Islam untuk melatih peserta didik yang berakhlak dan berakhlak mulia yang pada akhirnya dapat memperkuat karakter bangsa. Orang tua adalah sosok yang seharusnya paling mengenal kapan dan bagaimana anak belajar sebaik-baiknya. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang dapat menjadikan anak siap dalam kehidupan terkait dengan dua hal yaitu gen yang diturunkan dari orang tua dan pengajaran yang dibentuk dalam keluarga. Diantara peran orang tua memotivasi dalam belajarnya anak antara lain:

1. Pertama, dengan mengontrol waktu belajar dan cara belajarnya anak
2. Kedua, memantau perkembangan kemampuan dalam akademik anak. orang tua dimintai untuk memeriksa nilai-nilai seperti contoh nilai ulangan, dan tugas tugas mereka.
3. Ketiga, memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap moral, dan tingkah laku anak. Hal ini dapat dilakukan orang tua berkomunikasi dengan wali kelas yang mengetahui tentang perkembangan anak di sekolah
4. Keempat, mengondisikan efektifitas jam belajar di sekolah. orang tua dapat menanyakan kepada wali kelas tentang aktifitas yang dilakukan anak selama berada di sekolah tersebut.

4. KESIMPULAN

Motivasi Dalam Belajar Motivasi dapat dimaknai sebagai daya dorongan dalam melakukan aktivitas belajar yang berasal dari dalam diri seorang anak dan juga faktor luar sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar. Motivasi yang dapat diberikan orang tua kepada anaknya adalah dengan memberikan semangat baik dalam bentuk sebuah pujian dan nasihat ketika anak sedang merasa malas, memberikan hadiah ketika anak tersebut telah mencapai sebuah keberhasilan atau prestasi bentuk seperti itu akan membuat anak termotivasi untuk terus bersemangat dan sebagainya. Peran Guru Dalam Memotivasi Peserta Didik Memberikan

metode pembelajaran yang tepat Sebagai seorang guru yang berkewajiban untuk mengajar juga dituntut untuk bisa memberikan metode pembelajaran yang tepat bagi peserta didiknya. Dengan metode pembelajaran yang tepat untuk peserta didik akan lebih cepat dan mudah memahami apa yang diajarkan guru sebab dengan metode pembelajaran yang benar akan menjadi kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu, peran guru maupun orrrrang tua pastilah sangat penting untuk memotivasi seorang anak dan peserta didik.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan selesainya artikel ini penulis menyadari betul bahwa terdapat orang-orang yang berjasa dibalik selesainya artikel ini. Tidak terdapat persembahan yang terbaik bagi penulis dalam pembuatan artikel ini. Penulis hanya dapat memberikan rasa ucapan terimakasih untuk pihak yang telah membantu dan mendukung dalam pembuatan artikel ini. Segala kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam arikel ini, penulis sangat mengharapkan terdapat masukan, kritikan, dan saran yang dapat membangun perbaikan dalam menyempurnakan artikel ini. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan sebagai amal baik yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

6. REFERENSI

- Andriani, R dan Rasto. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 4(1): 81-82.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*. 5(2): 174-177.
- Miranda dan S.Q. Ain. (2022). Peran Orang Tua Dalam Motivasi Belajar Anak Dikelas IV SD Negeri 004 Pelalawan. *Jurnal Ilmiah*. 8(1): 771-772.
- Indriani dan Yunus.A.K.(2021).Peranan Orang Tua

Dalam Memotivasi Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*. 1(2).131-132.

Ramadhani, A dan Muhroji. (2022). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Peserta Didik. *Jurnal Balicedu*. 6(3): 4858. Suprihatin, S. (2015).

Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 3(1): 74-75.

Wahidy, A. (2013). Peran Orang Tua Dan Guru Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*. 6(1): 1-7.